

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian ini telah berlangsung selama 12 bulan, terhitung dari bulan Desember 2014 sampai bulan November 2015.

Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												
		Desember 2014	Januari 2015	Februari 2015	Maret 2015	April 2015	Mei 2015	Juni 2015	Juli 2015	Agustus 2015	September 2015	Oktober 2015	November 2015	
1	Menyusun proposal penelitian	X	X	X										
2	Seminar proposal				X									
3	Perbaikan Proposal				X	X								
4	Penyusunan Instrument Penelitian						X							
5	Uji Coba Instrumen							X						
6	Analisis Validitas dan Reliabilitas								X					
4	Mengumpulkan data dilapangan									X	X			
5	Mengolah dan Menganalisis data										X	X		
6	Menyusun laporan penelitian											X		
7	Munaqasah													X

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMAN 3 Palangka Raya. Adapun lokasi penelitian ini di SMAN 3 Palangka Raya Jalan G. Obos No. 12, Kel. Menteng, Kec. Jekan raya, Kota Palangka Raya.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian ini disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹ Melalui penelitian ini akan diketahui pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa pada materi PAI pokok bahasan sumber hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang

¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, h.63

lingkup yang akan diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam kelas X di SMAN 3 Palangka Raya. Adapun untuk mata pelajaran Agama, SMAN 3 Palangka raya menggunakan kelas paralel yaitu 2 kelas digabungkan menjadi 1 ruangan/kelas sebagai mana pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X ¹¹ & X ¹²	16	23	39
2	X ³ & X ⁴	18	22	40
3	X ¹ & X ²	20	21	41
4	X ⁷ & X ⁸	20	24	44
5	X ⁹ & X ¹⁰	18	21	39
6	X ⁵ & X ⁶	15	20	35
TOTAL				238

Sumber Data: Dokumentasi SMAN 3 Palangka Raya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cluster Sampling* yaitu digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti luas atau banyak.³ Oleh karena itu dari 6 kelas, peneliti hanya mengambil 2 kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 74

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 118

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X ¹ & X ²	20	21	41
2	X ⁵ & X ⁶	15	20	35
TOTAL				76

Sumber Data: Dokumentasi SMAN 3 Palangka Raya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada atau peneliti.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi *Quiz Team*.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵

Dalam penelitian ini, Peneliti mengajukan beberapa soal tes dengan jumlah soal 30 butir soal pilihan ganda kepada responden, yaitu tentang

⁴M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Kencana, 2005,h. 125

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 150

mata pelajaran PAI pada pokok bahasan sumber hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Margono mengemukakan, bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya SMAN 3 Palangka Raya.
- b. Daftar keadaan guru SMAN 3 Palangka Raya.
- c. Daftar keadaan siswa SMAN 3 Palangka raya.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian mengacu pada tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Margono, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu menganalisis data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan kesalahan data.
2. *Coding*, yaitu menyusun data berdasarkan kelompok sesuai tingkatan guna memudahkan pengolahan data.
3. *Tabularing*, yaitu data dalam bentuk tabel berdasarkan klasifikasi, serta menghitung analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.
4. *Analyzing*, yaitu membuat analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian.⁷

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h.158

F. Instrumen Penelitian

1. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Quiz Team* yang dimiliki siswa SMAN 3 Palangka Raya sebagaimana terlampir, yang diukur menggunakan angket motivasi belajar yang dikembangkan Keller dengan indikator pengukurannya berupa perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan.⁸ (Lihat lampiran 3)

2. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam ranah kognitif setelah siswa menjawab soal-soal tentang materi sumber hukum Islam. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi ini, Penulis menggunakan tes pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir. (Lihat lampiran 3)

G. Pengabsahan Instrumen

Tes yang digunakan sebagai instrumen terlebih dahulu diuji cobakan. Tujuannya adalah untuk melihat item-item mana yang memenuhi syarat dan item mana yang tidak memenuhi. Analisis yang digunakan dalam pengabsahan instrumen ini yaitu validitas dan reliabilitas.

⁷Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Penelitian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h.77

⁸ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, h.52

1. Validitas Tes Hasil Belajar

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila hasil belajar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik, dengan secara tepat, benar, shahih, telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.⁹

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu tes adalah dengan teknik korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dengan keterangan:

r_{xy}	:	Koefisien korelasi
X	:	Nilai dari variabel X
Y	:	Nilai dari variabel Y
N	:	Jumlah subyek
Σ	:	Jumlah nilai. ¹⁰

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi r_{hitung}

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.¹¹

⁹Gito Supriadi, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Intimedia Press, 2011, h. 108.

¹⁰Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999, h. 210.

¹¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 110

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisien (r). Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Validitas

Angka Korelasi	Makna
0.810-1.000	Sangat Tinggi
0.610-0.800	Tinggi
0.410-0.600	Cukup
0.210-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah ¹²

2. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliabilitas didefinisikan seberapa besar konsistensi skor tes yang dicapai peserta tes pada pengujian ulang.¹³ Kata “reliabilitas” sering diterjemahkan dengan keajegan (*stability*) atau kemantapan (*consistency*). Apabila istilah tersebut dikaitkan dengan fungsi peserta didik, maka sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas apabila skor-skor atau nilai-nilai yang diperoleh para peserta ujian adalah stabil, kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa dan dinilai.¹⁴

Rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas tes hasil belajar yang berbentuk tes pilihan ganda dengan pilihan ganda empat

¹²Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Reabilitas dan Interpretasi Hasil Belajar Tes Implementasi Kurikulum 2014*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h.59

¹³Gito Supriadi, *Pengantar dan ...*, h. 122.

¹⁴*Ibid*, h. 36.

jawaban, tiga jawaban, dan sebagainya yaitu rumus Kuder Richardson, K-

$$R_{21}: r_{xx} = \frac{K \cdot S_x^2 - X(K-X)}{S_x^2(K-1)}$$

dengan keterangan:

r_{xx} : reliabilitas untuk keseluruhan tes

K : jumlah item dalam tes

S_x^2 : varians semua tes

X : rerata skor.¹⁵

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Reliabilitas

Angka Korelasi	Makna
0.810-1.000	Sangat Tinggi
0.610-0.800	Tinggi
0.410-0.600	Cukup
0.210-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah ¹⁶

H. Teknik Analisis data

Dalam penelitian pengaruh motivasi belajar menggunakan strategi *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa pada materi PAI pokok bahasan sumber hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya, secara kuantitatif, teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu pengujian untuk mengetahui kesamaan dua varians atau lebih. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen.

¹⁵ Sukardi, *Evaluai Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 49-50

¹⁶ Gito Supriadi, *Pengantar dan ...*, h.128

Dalam hal lainnya disebut populasi dengan varians yang heterogen.

Untuk menguji kesamaan varians, rumus yang digunakan yaitu:¹⁷

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen dan;

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen.¹⁸

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹⁹

Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

dengan keterangan:

χ^2 : harga chi kuadrat

fo : frekuensi hasil penelitian

fe : frekuensi yang diharapkan.

dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal, dan;

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Selanjutnya adalah uji linieritas dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJKtc}{RJKc}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.²⁰

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, h. 249

¹⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 179.

¹⁹ Darwan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, h. 67

²⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik ...*, h. 182-187

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa pada PAI pokok bahasan sumber hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya, digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks hubungan “r” *product moment*

N : Banyaknya subjek

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y²¹

Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}) digunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0.000-0.200	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0.210-0.400	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.410-0.600	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008, h.206

0.610-0.800	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.810-1.000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Langkah selanjutnya, untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan, yakni membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

n : *number of cases*

nr : banyaknya variabel yang kita korelasikan.

Dengan diperolehnya db atau df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *product moment*, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Jika r_o sama dengan atau lebih besar dari pada r_t . Maka Hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif (korelasi negatif) yang signifikan. Sebaliknya, hipotesis nihil (H_0) tidak dapat disetujui atau tidak diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Ini berarti bahwa hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya korelasi variabel X dan Y itu salah.²²

²²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h.193-195